



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Penulis:

**Khalil Nurul Islam
(Khalil El Rachman)**

Penerjemah:

Abd. Shabur

TOKKA

(CELENGAN BAMBU)

Illustrator:

Fitriana

Penyunting:

Rahmatiah dan Ramly

B1



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Tokka

(Celengan Bambu)

Penulis: Khalil Nurul Islam (Khalil El Rachman)

Penerjemah: Abd. Shabur

Ilustrator: Fitriana

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023**

***Tokka* (Celengan Bambu)**

Penulis : Khalil Nurul Islam (Khalil El Rachman)

Penerjemah : Abd. Shabur

Ilustrator : Fitriana

Penyunting : Rahmatiah

Ramly

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin km 7 Tala Salapang, Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Islam, Khalil Nurul
Tokka (Celengan Bambu)/Khalil Nurul Islam; Penerjemah: Abd. Shabur; Penyunting: Rahmatiah dan Ramly; Ilustrator: Fitriana; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi, 22 hal., 21 cm.

ISBN: 978-623-112-487-6

1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan substansi STEAM (science, technology, engineering, art, math). Buku cerita anak berupa buku bergambar (picture book) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Tak ada gading yang tak retak, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Halo adik-adik, apa kabar?

Tokoh dalam buku ini adalah Ulla, Mina dan Ayahnya.

Mina adalah anak yang rajin menabung, adik-adik juga rajin ya! Karena menabung kita bisa menggunakan uangnya di masa depan atau pada saat darurat. Eh, Mina punya celengan loh yang terbuat dari tanah liat. Karena tanah liatnya pecah Mina jadi sedih, Ulla kemudian membantu Mina membuatkan celengan yang baru. Celengannya kuat dan tidak mudah pecah. Kok tidak mudah pecah? Kira-kira kenapa ya, kalau mau tahu baca sampai akhir ya adik-adik.

Kakak mau beritahu juga bahwa celengan dalam cerita ini biasa digunakan di Mandar. Ibu biasa menyimpan uangnya di celengan. Bagaimana di tempat kalian? Apakah ada juga celengan seperti dalam cerita ini? Eh, hampir lupa. Sekarang Ibu dan Bapak menabung di Bank. Ayo teman-teman kalau besar nanti, kita juga biasakan menabung.

Kakak mau beritahu juga kalau cerita ini dibuat oleh saya Khalil Nurul Islam, S.Ag., M.Ag.,MM. diterjemahkan oleh Abd. Shabur, S.Sos.I. dan ilustrasi gambarnya dibuat oleh Fitriana,S.P. Konsep cerita ini dibimbing oleh Prof. Dr. Ramli, M.Hum. dan Suparman Sopu, S.Pd., M.Pd.

Kakak juga mau berterima kasih kepada para mentor lain yaitu kak Sabir, Faisal Oddang, Mira Pasolong, Andi Makkaraja, Berthin Simega, dan Yulius Roma Patendean, karena mereka juga membantu kakak membuat cerita ini. Dan terima kasih juga kepada orang tua kakak Ny. Tawaddud & Jamil (Alm.) yang menceritakan kisah tentang Tokka ke kakak.

Selamat membaca adik-adik, rajin menabung ya!

Makassar, Juni 2023

Khalil Nurul Islam

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta.....	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulawesi Selatan	iv
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
Isi Cerita.....	1
Biodata Penulis, dan Penerjemah	21
Biodata Ilustrator	22

*Maqandei I Ulla loka.
Uliqna nasimbeangang dioi dzi peappar.*

Ulla makan pisang.
Kulitnya dibuang ke lantai.



*Tambangang bomi celenganna I Mina diteqe allo.
Napasallaingangi alainna pole dzi doiq jajanna.*

Tabungan Mina bertambah lagi hari ini.
Dia sisihkan dari uang jajan.



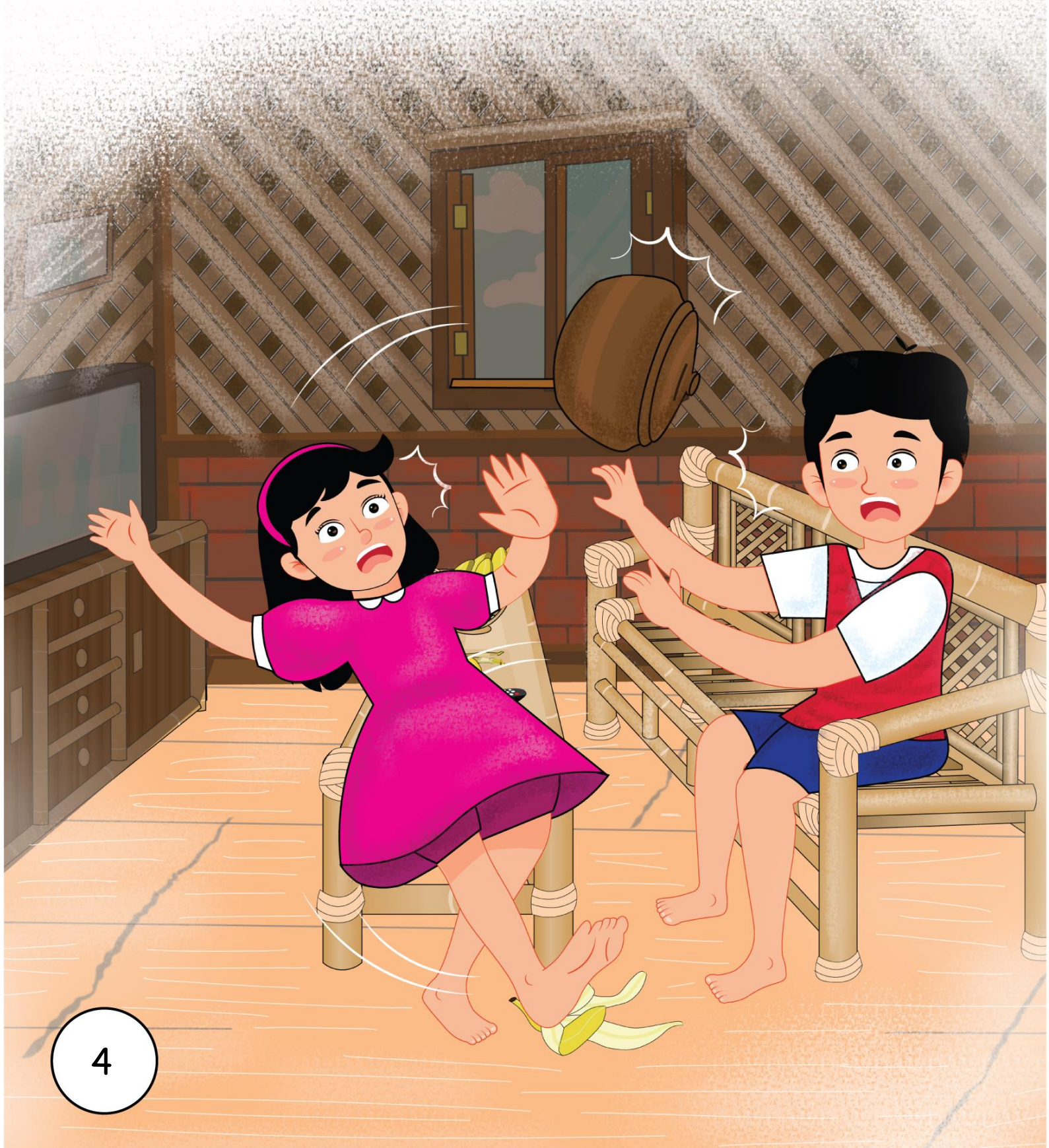
*Nannai diaya dzi ulunna celenganna.
Maqjoge-jogeqi.
Mario sannaq tambangang tabunganna.*

Dia menaruh celengannya di atas kepala.
Dia menari-nari.
Senang sekali tabungannya bertambah.



*Maqindaqi Mina uliq loka.
Tilaccar celenganna.*

Mina menginjak kulit pisang.
Celengannya terlempar.



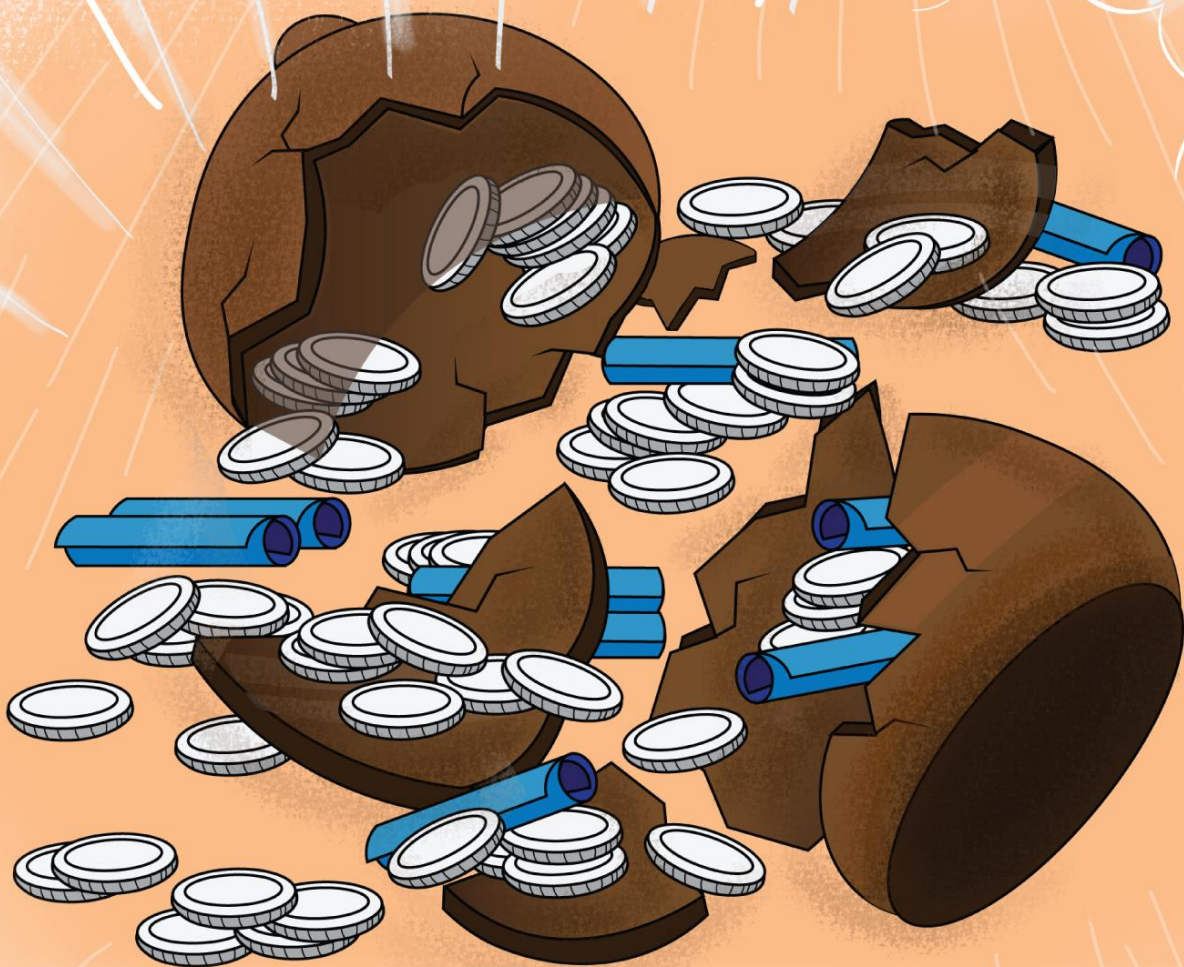
*Siccoq tituleang bemmeq dzi peappar.
Maopaq masiga I Ulla massaka limanna.*

Hampir saja dia ikut terjatuh ke lantai.
Untunglah Ulla sigap menangkap tangannya.



*Poaq annaq tiwurei celenganna I Mina.
Tiwure toi doiqna dzi peappar.*

Celengan Mina pecah dan berserakan.
Uangnya juga berserakan.



*Sumangiq I Mina.
Merau aqdappangi I Ulla.*

Mina menangis.
Ulla meminta maaf.



*Parallui I Mina paqannangang doiq iyya makasauq.
Murrungi.*

Mina butuh tempat menyimpan uang yang kuat.
Dia murung.



Napiroami I Ulla I Mina maqitai sappolong tarring.

Ulla mengajak Mina mencari sepotong bambu.





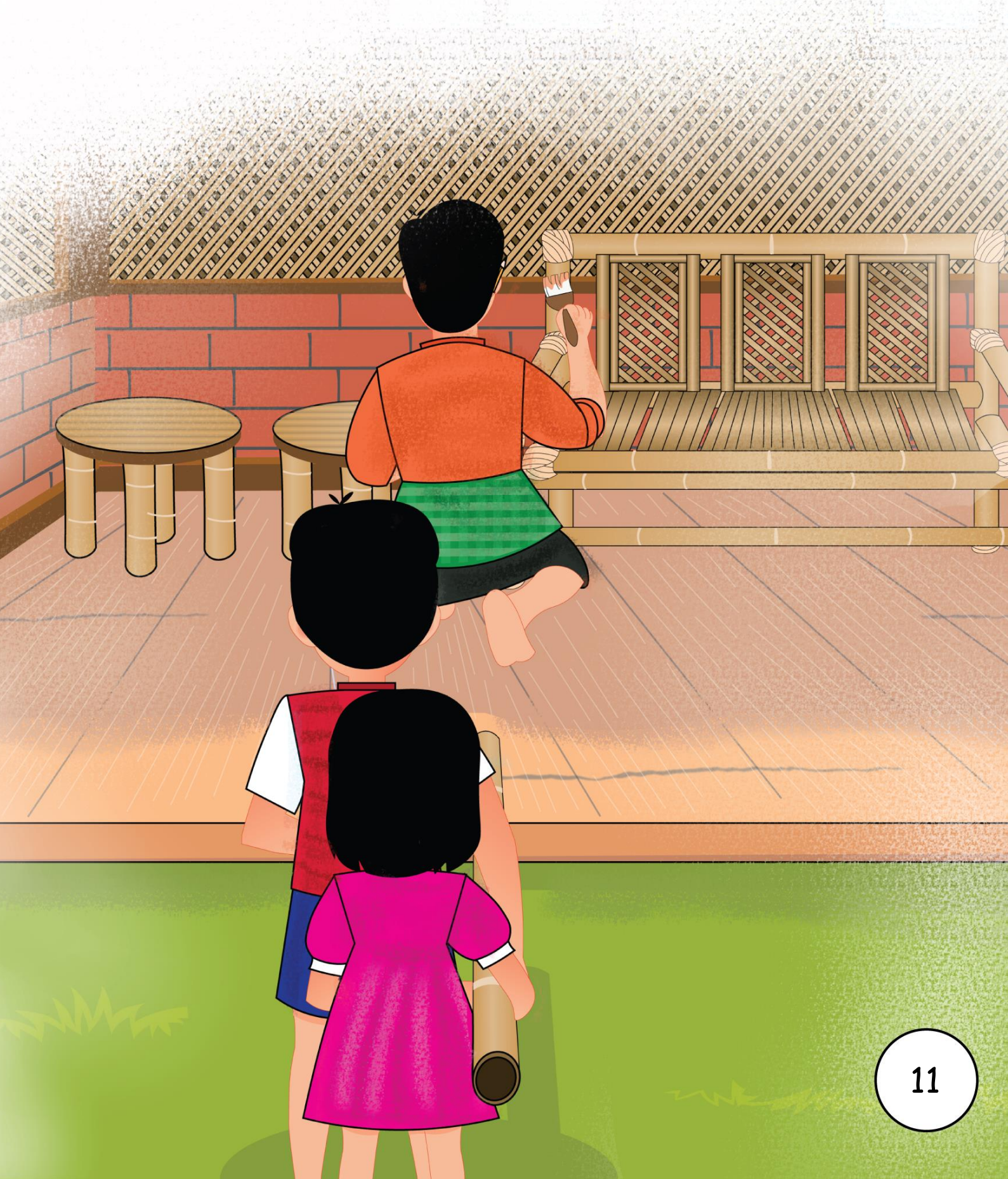
Maqitaimi sappolong tarring dzi pondoq boyang.

Mereka menemukan sepotong bambu di belakang rumah.



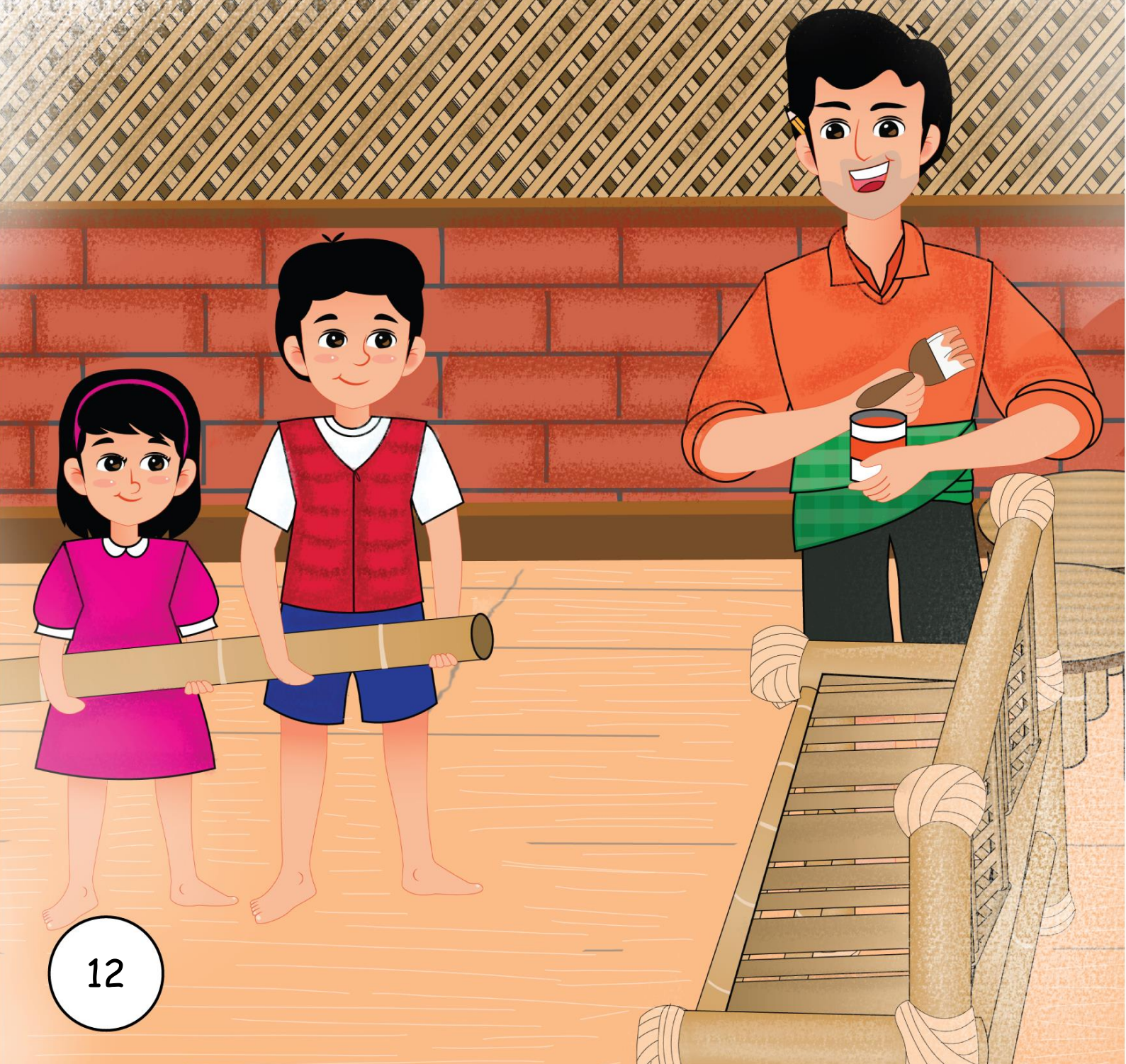
Nawawami dziqo tarringo lao dzi Puaqna.

Mereka membawa bambu itu ke Ayahnya.



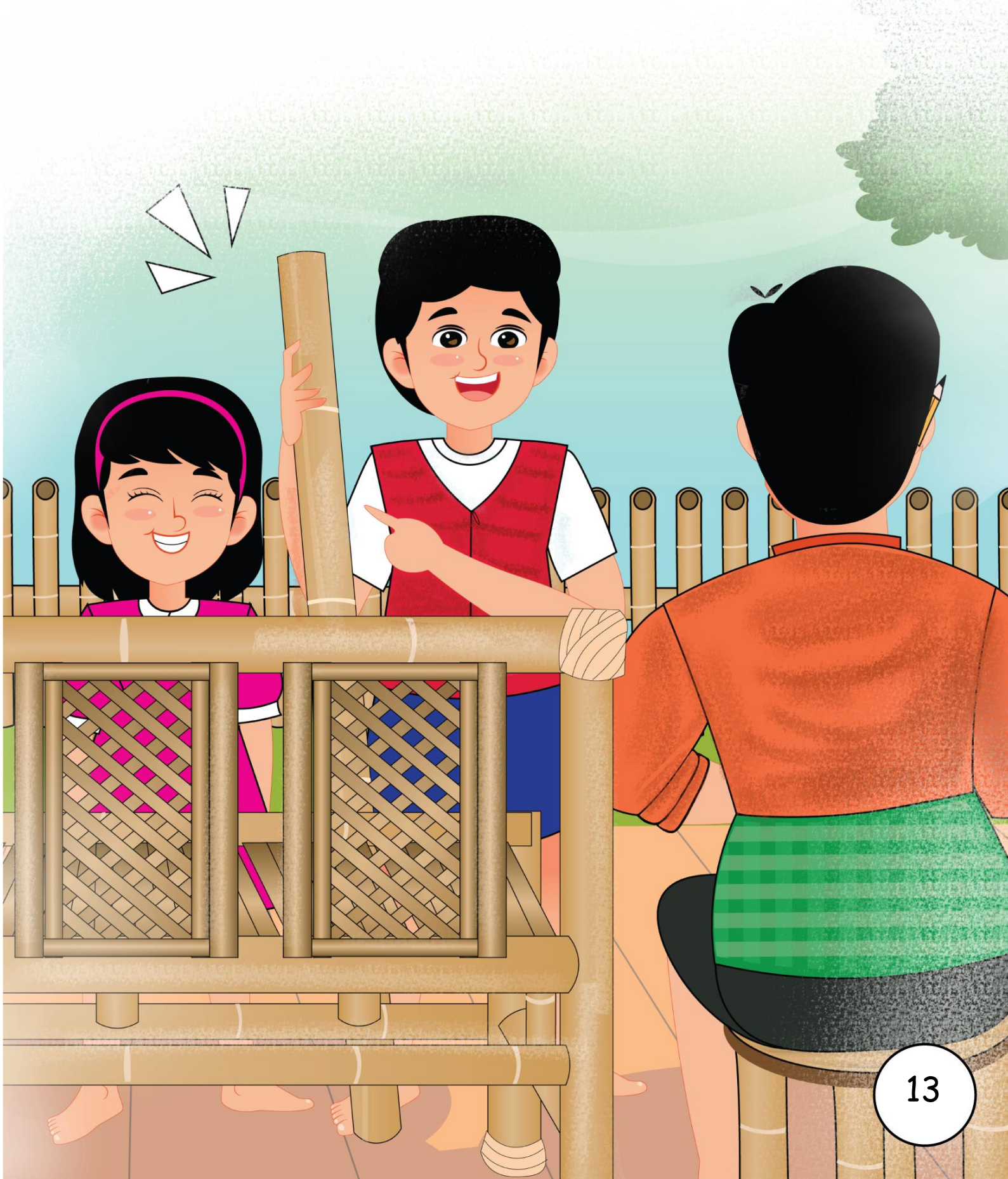
Mamayai Puaqna Mappapia kaqdera tarring.

Ayahnya sedang membuat kursi bambu.



Merau tulungi Ulla lao dzi Puaqna mappapia tabungang.

Ulla meminta ayahnya membuatkan tabungan.



Napapiangammi celengang tarring Puaqna I Mina.

Mina dibuahkan tabungan bambu oleh ayahnya.



Diqo celengango disangai tokka.

Tabungan itu namanya tokka.



*Napatamami doiq begolna I Mina dzi tokka tarring.
Mesa, daqdua, tallu, appeq, lima doiq begolna.
Naoloqi tokka tarrinna.*

Mina mengisi tabungan bambu dengan uang koin.
Satu, dua, tiga, empat, lima koin.
Dia suka dengan tabungan bambunya.



Naakkeq tokkana I Mina annaq napepelloa.

Mina mengangkat tabungannya dan membunyikannya.





Mina maqjogeq-jogeq mario.

Mina menari riang.



Andiangmi sumangiq I Mina muaq bemmeqi tokkana.

Mina tidak menangis lagi jika tabungan bambunya jatuh.

Paleq randasa I Mina maissiqi tokka.

Mina semakin rajin mengisi tokka.



Biodata



Penulis

Khalil Nurul Islam, S.Ag.,M.Ag.,M.M. Lahir di Majene, 23 Mei 1995. Seorang penulis dengan genre fiksi dan non-fiksi. Silahkan kepoin di google karya-karyanya bisa dengan nama aslinya Khalil Nurul Islam atau nama penanya Khalil El Rachman. Atau mampir aja di ig @khalil_nurul_islam. Kalau mau bertegur sapa di nomor WhatsApp 082290015145. Aktif di organisasi-organisasi kepenulisan dan organisasi lainnya. Juga berpengalaman sebagai penanggung jawab lomba dan jadi juri, juga sering memenangi lomba.




Penerjemah

Abd. Shabur, S.Sos.I. demikian nama lengkapnya, ayahnya bernama Jamil dan ibunya bernama Tawaddud. Tahun 1986 berkenalan dengan dunia pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan berhasil menyelesaikan pendidikan dasarnya tahun 1992. Lepas dari pendidikan dasar dilanjutkan pada sebuah Madrasah Tsanawiyah yang berada dalam lingkup pesantren. Tahun 1995 berhasil menyelesaikannya dan melanjutkan di Madrasah Aliyah di lingkup pesantren itu juga dan selesai pada Tahun 1998. Setelah itu lanjut di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar, dan pada tahun 2005 berhasil selesai dengan meraih gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Biodata Ilustrator



Fitriana, S.P. atau biasa dipanggil Ana lahir di Serang, 15 November 1999. Sarjana Pertanian, Agribisnis yang memiliki passion di dunia seni dan desain grafis. Sejak Tahun 2021, ia bekerja sebagai desainer grafis pada posisi Staf Media Kreatif di Sekolah Islam Swasta yang berbasis di Kabupaten Tangerang dan menjadi freelance ilustrator serta kontributor vector pada platform online. Ia dapat dihubungi melalui posel rainanafitriana@gmail.com atau di media sosial Instagram [@phalloidesverna](https://www.instagram.com/phalloidesverna).



I Mina, nanaqeke iyya naoloqi sannaq macceleng. Diang celenganna iyya dipapia pole di litaq. Poaq i celenganna I Mina apaq sieccoq tambemmeq wattunna maindaqi uliq loka ia nisimbeang Ulla naung dzi peappar. Maitaimi celengang lain I Mina annaq Ulla napassaleang celengang poaqna.

Namalomo dzuadzi poaq celengang barunna I Mina? Apa napake mapapia celengang barunna I Mina? Baca tarrus i diqe carita anna muissang nasangi.

Mina, seorang anak yang suka menabung. Dia mempunyai tempat menabung terbuat dari tanah liat. Tabungan Mina pecah saat ia hampir terjatuh setelah menginjak kulit pisang yang dibuang Ulla ke lantai. Mina dan Ulla mencari pengganti celengan yang pecah.

Apakah celengan Mina yang baru masih mudah pecah? Terbuat dari apa celengan Mina yang baru? Baca cerita ini supaya tahu semuanya.



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-487-6

